

69 PERSONEL SAR AMANKAN LIBUR NATARU

Wisatawan Diminta Tingkatkan Kewaspadaan

BANTUL (KR) - Pekan kedua Desember 2023, sebanyak 88.788 wisatawan membanjiri objek wisata di Kabupaten Bantul. Dari jumlah tersebut, Kabupaten Bantul mendapat Pendapatan Asli Daerah (PAD) mencapai Rp 862 juta.

Lonjakan kunjungan wisatawan naik 124% dibandingkan sepekan sebelumnya. Karena terhitung 27 November hingga 3 Desember 2023 hanya 36.468 wisatawan, dengan pemasukan PAD Rp 351 juta.

"Kunjungan wisatawan di Bantul pekan kedua Bulan Desember ke Bantul meningkat sangat tajam," ujar Kasi Promosi dan Pelayanan Informasi Dinas Pariwisata Kabu-

paten Bantul, Markus Purnomo Adi SE, Rabu (20/12).

Melonjaknya kunjungan wisatawan ditengarai karena sekolah mulai libur, momentum Jumat Kliwon bersamaan dengan pentas sendratari Sang Ratu di Pantai Parangkusumo. Tapi faktor utama melonjaknya karena libur sekolah. Kunjungan wisatawan bakal terus meningkat bersamaan dengan libur

Natal dan Tahun Baru 2024 mendatang.

"Kunjungan wisatawan pasti naik terutama yang berkunjung ke Pantai Parangtritis. Objek tersebut jadi destinasi paling favorit dikunjungi di wisatawan yang ke Pantai Parangtritis bisa lewat Jalan Samas atau Jalan Pandansimo," harapnya.

Wisatawan diimbau tidak mandi di laut. "Kami berharap wisatawan

mematuhi imbauan dan peringatan dari petugas SAR di lapangan," ujarnya.

Koordinator SAR Wilayah III, Arif Nugraha SE, mengatakan khusus wilayah III meliputi Pantai Parangtritis, Pandansimo, Pantai Cemara Sewu, hingga Pantai Depok, bakal dijaga 69 personel. "Kami mengimbau wisatawan untuk mematuhi rambu dan mengindahkan peringatan dari personel SAR. Kami akan terus memberikan imbauan kepada wisatawan untuk selalu waspada dan berhati-hati," ujar Arif. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Personel SAR menggelar apel menyambut liburan Natal dan Tahun Baru.

SELAMA LIBUR NATARU

RSUD Bantul Antisipasi Lonjakan Covid-19



KR-Judiman

Antrean pasien di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

BANTUL (KR) - Kesiapsiagaan RSUD Panembahan Senopati Bantul selama hari libur nasional dan cuti bersama tahun 2023, Senin hingga Selasa (25-26/12) dan Senin (1/1), berdasarkan Surat Edaran Bupati Bantul No B/100.3.4.2/0001/ORG melakukan penjadwalan pelayanan untuk masyarakat, agar tetap terlayani dengan baik.

Menurut Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul, dr Atthobari MPH SpMK, Selasa (19/12), pada tanggal 25 sampai 26 Desember 2023 dan 1 Januari 2024, pelayanan Poliklinik dan Rehabilitasi atau rawat jalan dan fisioterapi tutup. Sedangkan pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

terap siap buka 24 jam.

Pelayanan Hemodialisa dan Kemoterapi untuk pasien kanker dan pelayanan rutin tetap berjalan sesuai jadwal. Kemudian Tim Penatalaksanaan Emergensi Obstetri dan Neonatal (Ponek), yakni kesiapsiagaan bagi ibu dan bayi tetap siaga 24 jam.

"Pelayanan Instalasi dan unit pelayanan lain berjalan sebagaimana mestinya dengan pengaturan jadwal oleh masing-masing Kepala Instalasi, Kelompok Staf Medis (KSM) tetap melakukan pelayanan 24 jam," papar dr Atthobari. Sementara untuk antisipasi terjadinya peningkatan kasus Covid-19, RSUD Panembahan Senopati Bantul melakukan

kesiapan pelayanan masyarakat dengan menyediakan 4 tempat tidur di ruang isolasi Bangsal m dan 18 tempat tidur di Bangsal Bima, sebagai ruang isolasi Covid-19 zona merah. Penyiapan ruang isolasi di masing-masing unit atau instalasi, total 10 tempat tidur untuk rawat inap dan 6 tempat tidur nonrawat inap (IGD, ruang tindakan persalinan dan hemodilisa). Mitigasi pengalihan ruang rawat inap lain untuk isolasi Covid-19 jika terjadi lonjakan kasus.

"Jadi kami menyediakan total 38 tempat tidur untuk antisipasi jika terjadi lonjakan Covid-19. Sementara saat ini di RSUD Panembahan Senopati merawat 4 pasien Covid-19," pungkas dr Atthobari. (Jdm)-f

LO DIY LAPORKAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023

Pendidikan Hingga TKD Menjadi Kasus Menonjol

BANTUL (KR) - Ketua Lembaga Ombudsman (LO) DIY, Dr Suryawan Raharjo SH LL M, melaporkan produk akhir yang telah dikirim LO DIY tanggal 19 Desember 2023 ada 96 produk akhir, tapi total yang akan dikirim sampai 31 Desember 2023 ada 105 produk akhir.

"Hal itu baik berupa surat rekomendasi maupun laporan penyelesaian kasus LO DIY mengeluarkan 44 rekomendasi atas maladministrasi (bidang pemerintahan) atau pelanggaran etika usaha (bidang instansi swasta)," jelasnya saat menyampaikan ringkasan kinerja LO DIY periode

2021-2024 di Kragilan Tamanan Banguntapan Bantul, Selasa (19/12).

Dalam hal ini tidak ditemukan maladministrasi atau kasus telah diselesaikan oleh pelapor dan terlapor sebelum LO DIY melakukan tindak lanjut, LO DIY telah menerbitkan 52 surat laporan penyelesaian kasus.

Menurut Suryawan, kasus yang menonjol dalam satu periode yang banyak dikonsultasi yakni, transparansi pendanaan pendidikan, klaim asuransi, penggunaan ijarah sebagai jaminan dalam model pekerjaan tertentu, jual beli tanah kavling, pembiayaan kepemilikan

motor/ mobil dan pembagian waris.

Sedangkan kasus yang ditindaklanjuti sebagai pengaduan yakni keberadaan paguyuban orangtua siswa di sekolah, ketidaksesuaian informasi produk tabungan dan asuransi, wanprestasi pengiriman tenaga magang ke Jepang oleh LPK, pemanfaatan tanah kas desa, perizinan toko berjejer dan keberadaan tower telekomunikasi/ BTS.

Wakil Ketua LO DIY, Abdullah Abidin SSos dan Agung Sedayu SIKOM MM, menambahkan yang mendominasi permasalahan di Ombudsman paling banyak di sektor swasta.

"Sekitar 40 persen itu problematika ada di swasta. Pertama permasalahan properti, ada yang sudah telanjur menjual lahan ternyata tanahnya bermasalah. Kedua adalah pendidikan terkait dengan zonasi yang sekarang lagi ngetrend menjadi perdebatan yang harus dilakukan diteksi dini. Yang ketiga adalah tentang tanah kas desa yang harus diluruskan klab tanah kas desa yang telah banyak dilakukan pelanggaran oleh para aparat yang mengangap mempunyai kewenangan, padahal ada aturan yang harus ditaati," ungkapnya. (Jdm)-f

EVENT KEBUDAYAAN 2023

Kontribusi Implementasi Pengembangan dan Pemeliharaan Objek Kebudayaan



Prosesi Launching Agenda Budaya 'Jogja Manggatra 2024'

KR-Febriyanto

SLEMAN (KR)- Agenda Budaya tahun 2024 di seluruh wilayah DIY sudah resmi diluncurkan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY melalui acara 'Jogja Manggatra 2024' di Ballroom The Alana Hotel & Convention Center Yogyakarta Jalan Palagan Sleman, Senin (18/12) malam. Dalam kesempatan tersebut juga disampaikan sejumlah capaian dan kinerja kebudayaan selama 2023.

"Sebelum memaparkan Agenda Budaya 2024, perkenankan kami untuk menyampaikan hasil pelaksanaan kegiatan di tahun 2023," ucap Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi saat paparan. Dijelaskan Dian, dalam aspek penggunaan Dana Keistimewaan, hingga awal Desember 2023 telah terserap 90 persen dari total anggaran yang digunakan untuk tujuh kegiatan dan 24 subkegiatan yang mencakup berbagai aspek kebudayaan.

"Tentunya masih berjalan hingga akhir Desember ini dan target kami serapan bisa makin meningkat di tahun mendatang. Kami juga rencanakan di tahun mendatang launching agenda budaya dapat berlangsung di awal tahun sehingga laporan kinerja bisa tuntas hingga akhir tahun," urai Dian.

Pada tahun 2023 Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY bersama UPT telah melaksanakan Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan dengan total pagu sebesar Rp 335.406.402.765. Realisasi anggaran hingga Desember minggu pertama mencapai Rp 301.919.763.175 dengan presentase sebesar 90 persen yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, UPTD Taman Budaya, UPTD Museum Negeri Sonobudoyo dan UPTD BPKSF.

"Even kebudayaan yang dilaksanakan pada 2023 memiliki kontribusi terhadap implementasi pengembangan dan pemeliharaan objek kebudayaan yang tercantum dalam Perda No 3 Tahun 2017," ucap Dian.

Dikatakan, kegiatan Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya mendominasi dengan nilai anggaran sebesar 71 persen. Pelaksanaan kegiatan kebudayaan tersebut memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan objek kebudayaan, dengan fokus pada objek kebudayaan benda sebesar 29 persen dan objek kebudayaan seni sebesar 16 persen.

Selain itu, partisipasi masyarakat merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan kebudayaan. Sebanyak 70.232 orang dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk seniman, pelajar dan akademisi terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan kebudayaan.

Selain melalui event, Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan dilakukan dengan pemberian hibah sarana dan prasarana kebudayaan kepada kelompok/paguyuban seni budaya yang ada di DIY. Tercatat total sebanyak 125 set telah dihibahkan dengan persentase terbesar pada gamelan besi dan pakaian seni. Berdasarkan sebaran wilayah, hibah terbanyak diberikan di wilayah Kabupaten Sleman dengan persentase 40 persen dan Bantul sebesar 23 persen.

"Penting untuk dicatat bahwa pelaksanaan event kebudayaan juga memiliki dampak terhadap perekonomian di DIY. Total belanja barang dan jasa yang berhubungan dengan kesenian dan kebudayaan pada tahun 2023 mencapai angka sebesar lebih dari Rp 31 miliar dengan persentase terbesar digunakan untuk belanja tenaga kesenian dan kebudayaan sebesar 47 persen dan belanja sarana prasarana kesenian dan kebudayaan sebesar 43 persen," ungkapnya.

Dian memcontohkan, Pasar Kangan yang digelar selama 10 hari diikuti 85 tenant stan kuliner dan 87 tenant stand kerajinan, barang antik dan jasa. Dikunjungi rata-rata sebesar 25.000 orang per harinya dan mampu menghasilkan omset sebesar Rp 3.740.000.000. Selanjutnya Festival Kebudayaan

Yogyakarta akan dilaksanakan selama 22 hari dan memiliki kegiatan turunan sebanyak 111 kegiatan. Melibatkan 2.731 pelaku seni, 38 narasumber budaya serta 124 pelaku sastra dan penerbitan buku. Dengan dampak ekonomi bagi para pedagang yang terlibat hingga Rp 1.801.029.600. "Ada pula Jogja Art Books yang digelar selama enam hari dan dihadiri pengunjung sebanyak 15.000 orang mampu menghasilkan omset penjualan buku sebesar Rp 260.516.626," kata Dian.

Selain aspek ekonomi, kontribusi kerja kebudayaan menjangkau luas di luar semata hitungan rupiah. Beberapa pencapaian kerja kebudayaan Dinas Kebudayaan DIY, di antaranya Penetapan Kawasan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia, Kemenangan film 'Kanaka' hasil program pendampingan film 'Pitch & Fund' pada Festival Film Dokumenter untuk kategori 'Best Short Documentary', Pelaksanaan Lomba Permainan Tradisional 'Gobag Sodor', Terakreditasi 24 Rintisan Desa Budaya menjadi Desa Budaya, Perayaan Hari Penegakan Kedaulatan Negara bersama dengan Provinsi Babel dan Sumatera Barat, Pembangunan Arena Virtual Museum pada Museum Sonobudoyo, Pelaksanaan pertunjukan musik klasik Melbourne Symphony Orchestra, Jogja International Heritage Festival Wayang (Spektakelir), Jogja Heritage Track, Pencapaian juara umum pada Festival Dalang Anak Nasional, Pelaksanaan Festival Djogja Tempoe Doeloe, Pelaksanaan Jogja World Heritage Festival, Pentas seni dan budaya Selasa Wagen di Kawasan Sumbu Filosofi dan Pelaksanaan Mubihab Budaya.

Selain Juara Umum Festival Dalang Anak Nasional 2023, dalam kesempatan tersebut DIY juga sukses merengkuh gelar langka yang pernah diraih pada 2016, yakni Dalang Mumpuni. Untuk kegiatan Mubihab Budaya, Pemda DIY memang berusaha menjalin kembali silaturahmi budaya sebagai bagian geopolitik sejarah Mataraman.

(Feb)

Pak Asmuni Menjawab



Doa yang Belum Dikabulkan (2-Habis)

Tanya:

Dalam suatu pengajian, penceramah menyatakan berdoa kepada Allah SWT itu dianjurkan. Tetapi diingatkan agar tidak menyertai dalam doanya itu permintaan agar segera dikabulkan. Mohon penjelasan.

Ibu Marfuah, Sleman

JAWAB:

Perlu dikemukakan, berdoa itu hendaknya dilakukan dengan khusyuk. Bersungguh-sungguh, sepuh hati. Doa itu bukan merupakan permohonan yang bertujuan untuk menganiaya orang lain, memutuskan hubungan silaturahmi. Atau berisi perbuatan maksiat.

Kalau doa seseorang itu tidak segera dikabulkan, barangkali karena dilakukan secara kurang baik. Meski, barangkali bagi pemohon justru dirasakan sebagai sesuatu yang baik saat doa itu dimohonkan.

Apa yang saya kemukakan itu disebutkan dalam ayat 19 surat An-Nisa yang artinya, "Bisa jadi kamu membenci sesuatu padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak". Pada masa Rasulullah ada seorang yang sangat miskin. Tanda kemiskinannya antara lain kain

yang dikenakannya saat beribadah salat harus bergantian dengan istrinya. Atas desakan istrinya, sang suami menghadap Rasulullah. Meminta agar mendoakan keluarganya mendapat banyak rezeki. Dan kalau benar nantinya dapat banyak rezeki akan bersedekah.

Pada awalnya Rasulullah menyuruh yang bersangkutan bersabar dengan menerima apa yang dikarunikan Allah selama ini, sehingga akan mendapat banyak pahala (karena kesabarannya). Sahabat yang bernama Tsaklahab itu bisa menerima nasihat Rasulullah. Tetapi istrinya tidak sabar, kemudian menghadap Rasulullah sampai tiga kali. Akhirnya Rasulullah mendoakan agar keluarga Tsaklahab dikaruniai banyak rezeki.

Di antara rezeki yang dikarunikan Allah ialah, domba yang dipelihara makin beranak pinak sehingga Tsaklahab merasa kesulitan.

Rasulullah pun mengingatkan agar Tsaklahab membayar zakat, tetapi tidak dilaksanakannya. Kekayaan Tsaklahab pun dari hari ke hari makin berkurang sehingga akhirnya kembali menjadi miskin.*